

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA LANCAR SISWA KELAS III
MENGUNAKAN MODEL ORAL READING FLUENCY LEVEL II DI SDN 11
AMPANG KOTA PADANG**

Indah Insani Rambe¹, Elfia Sukma², Adrias Adrias³, Atika Ulya Akmal⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang

[1indahinsanirambe@gmail.com](mailto:indahinsanirambe@gmail.com), [2elfiasukma@fip.unp.ac.id](mailto:elfiasukma@fip.unp.ac.id), [3adrias@fip.unp.ac.id](mailto:adrias@fip.unp.ac.id),

[4atikaulyaakmal@fip.unp.ac.id](mailto:atikaulyaakmal@fip.unp.ac.id)

ABSTRACT

This study was motivated by the low reading fluency ability of third-grade students at SDN 11 Ampang Padang City. The problems found included inappropriate use of pauses, intonation, and expression in reading as well as low student learning mastery. This study aimed to describe the improvement of students' reading fluency ability using the Oral Reading Fluency (ORF) Level II model. Quantitative and qualitative approaches were utilized in this study through the implementation of Classroom Action Research. The investigation was conducted through two cycles encompassing the stages of planning, execution, observation, and reflection. The participants comprised a teacher alongside 15 third-grade students of SDN 11 Ampang, Padang City. Observation, testing, and documentation were utilized as the techniques for data acquisition. The results demonstrated that the execution of the ORF Level II model improved students' reading fluency ability. Students became more fluent in reading through repeated reading exercises and the proper use of pauses, intonation, and expression. Therefore, the Oral Reading Fluency Level II model is efficacious in augmenting elementary school students' reading fluency ability.

Keywords: *reading fluency ability, oral reading fluency, elementary school, reading*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh minimnya kemampuan membaca lancar siswa kelas III SDN 11 Ampang Kota Padang. Permasalahan yang ditemukan meliputi kurang tepatnya penggunaan jeda, intonasi, dan ekspresi dalam membaca serta rendahnya ketuntasan belajar siswa. Penelitian ini dimaksudkan guna mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca lancar siswa melalui pemanfaatan model *Oral Reading Fluency* (ORF) Level II. Jenis penelitian ini ialah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan 15 siswa kelas III SDN 11 Ampang Kota Padang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, dokumentasi, serta observasi. Temuan analisis mengungkap bahwa penerapan model ORF Level II bisa meningkatkan kemampuan membaca lancar siswa. Siswa menjadi lebih lancar membaca melalui latihan membaca berulang serta penggunaan intonasi, jeda, beserta ekspresi yang tepat. Dengan demikian,

model *Oral Reading Fluency* Level II efektif dimanfaatkan guna meningkatkan kemampuan membaca lancar siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: kemampuan membaca lancar, *oral reading fluency*, sekolah dasar, membaca

A. Pendahuluan

Kemampuan membaca menjadi salah satu dasar penting yang mesti dimiliki siswa sekolah dasar karena berkaitan erat dengan proses memperoleh informasi dan memahami materi pelajaran. Melalui kegiatan membaca, siswa dapat mengembangkan wawasan, menambah pengetahuan, serta memahami berbagai informasi yang terdapat dalam bacaan. Oleh sebab itu, kemampuan membaca perlu dilatih secara berkesinambungan sejak jenjang sekolah dasar.

Bagi siswa sekolah dasar, penguasaan kemampuan membaca secara lancar menjadi salah satu aspek fundamental dalam keterampilan membaca. Membaca lancar merupakan kemampuan membaca dengan jelas, tepat, dan menggunakan unsur prosodi seperti jeda, intonasi, serta ekspresi secara sesuai sehingga isi bacaan lebih mudah dipahami. Siswa yang memiliki kelancaran membaca yang baik umumnya mampu memahami isi

teks dengan lebih mudah dibandingkan siswa yang masih membaca secara terbata-bata.

Merujuk pada hasil pengamatan yang dilaksanakan di kelas III SDN 11 Ampang Kota Padang, ditemukan bahwa kemampuan membaca lancar siswa masih belum berkembang secara optimal. Dalam proses pembelajaran, masih terdapat siswa yang membaca dengan kurang tepat, terutama dalam penggunaan intonasi, jeda, dan ekspresi saat membaca teks. Selain itu, sebagian siswa juga terlihat kurang percaya diri ketika diminta membaca di depan kelas. Kondisi tersebut menyebabkan kegiatan membaca belum berlangsung secara maksimal.

Permasalahan tersebut terpengaruhi oleh sejumlah faktor, di antaranya kegiatan latihan membaca yang masih terbatas dan kegiatan pembelajaran yang belum sepenuhnya mengaktifkan siswa. Di samping itu, penggunaan media dan variasi pembelajaran membaca juga belum dimanfaatkan secara optimal

sehingga siswa kurang tertarik mengikuti kegiatan membaca.

Mengacu pada hasil tes awal yang telah dilaksanakan, kemampuan membaca lancar siswa masih belum berkembang secara optimal. Dari 15 siswa yang mengikuti pembelajaran, sebagian besar masih mendapat nilai di bawah batas ketuntasan yang ditentukan. Di sisi lain, rerata hasil belajar siswa juga menunjukkan bahwa kemampuan membaca lancar masih perlu ditingkatkan sehingga diperlukan perbaikan pada saat implementasi pembelajaran membaca di kelas.

Salah satu alternatif pembelajaran yang dapat diimplementasikan guna membantu peningkatan kemampuan membaca lancar siswa ialah penerapan model *Oral Reading Fluency* (ORF) Level II. Model ini menekankan kegiatan membaca nyaring, membaca terbimbing, dan membaca berulang yang dilakukan secara bertahap. Melalui kegiatan tersebut, siswa memperoleh kesempatan untuk melatih ketepatan membaca, penggunaan intonasi, serta kelancaran membaca secara lebih terarah.

Penerapan model *Oral Reading Fluency* Level II dipandang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar karena memberikan pengalaman membaca secara langsung dan berulang. Selain membantu meningkatkan kemampuan membaca lancar, model ini juga bisa membuat siswa lebih aktif serta terlibat selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilaksanakan guna mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca lancar siswa kelas III SDN 11 Ampang Kota Padang melalui implementasi model ORF Level II.

B. Metode Penelitian

Sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca lancar peserta didik, penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui penerapan model ORF Level II serta memperbaiki proses pembelajaran membaca di kelas. Penelitian memanfaatkan dua pendekatan, di antaranya pendekatan kuantitatif serta kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggambarkan aktivitas pembelajaran selama

tindakan dilaksanakan, sedangkan pendekatan kuantitatif dimanfaatkan untuk mengetahui perkembangan hasil kemampuan membaca lancar siswa setelah tindakan diberikan.

Penelitian dilaksanakan di kelas III SDN 11 Ampang Kota Padang pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Subjek analisis terdiri atas 15 siswa kelas III serta seorang guru kelas. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Di dalam setiap siklus tercakup empat tahapan pokok, yakni refleksi, observasi, pelaksanaan tindakan, serta perencanaan.

Dalam tahapan perencanaan, beragam perangkat pembelajaran dipersiapkan oleh peneliti, meliputi materi bacaan, modul ajar, lembar observasi, hingga instrumen evaluasi keterampilan membaca lancar. Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan melalui penerapan langkah-langkah model *Oral Reading Fluency Level II* dalam kegiatan pembelajaran membaca. Selanjutnya, observasi dimanfaatkan guna melihat aktivitas guru beserta siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tahap refleksi dimanfaatkan guna meninjau kembali pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan guna menentukan

perbaikan pada pembelajaran di siklus selanjutnya.

Dalam studi ini, teknik pengumpulan data mencakup tes, dokumentasi, serta observasi. Pelaksanaan observasi ditujukan demi meninjau aktivitas guru beserta partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tes dimanfaatkan guna mengetahui peningkatan kemampuan membaca lancar siswa pada setiap siklus pembelajaran. Sementara itu, dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data penelitian berupa foto kegiatan beserta dokumen lainnya yang mempunyai keterkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

Selama pelaksanaan penelitian, data yang berhasil dihimpun selanjutnya dianalisis melalui pemanfaatan pendekatan kualitatif ataupun kuantitatif. Adapun proses pengolahannya ditempuh melalui tahapan reduksi data, penyajian data, hingga perumusan simpulan. Adapun data kuantitatif dianalisis dengan menentukan rata-rata nilai serta persentase ketuntasan ketuntasan kemampuan membaca lancar siswa pada setiap siklus pembelajaran.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Temuan penelitian menunjukkan bahwasanya penggunaan model *Oral Reading Fluency* Level II mampu membantu peningkatan kemampuan membaca lancar siswa kelas III SDN 11 Ampang Kota Padang. Perkembangan tersebut bisa diamati dari perubahan hasil belajar siswa pada setiap tahap tindakan yang dilakukan.

Pada siklus I pertemuan pertama, skor rerata kemampuan membaca lancar siswa berada pada angka 57,78% dengan kategori PB. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa kemampuan membaca siswa masih belum optimal. Sebagian siswa masih membaca secara terbata-bata dan belum mampu menerapkan jeda, intonasi, serta ekspresi yang sesuai ketika membaca teks. Selain itu, rasa percaya diri siswa saat tampil membaca di depan kelas juga masih kurang sehingga proses pembelajaran belum terlaksana secara maksimal.

Selanjutnya, pada siklus I pertemuan kedua terjadi peningkatan hasil membaca lancar siswa dengan rata-rata mencapai 74,81% dan termasuk kategori C. Perubahan ini

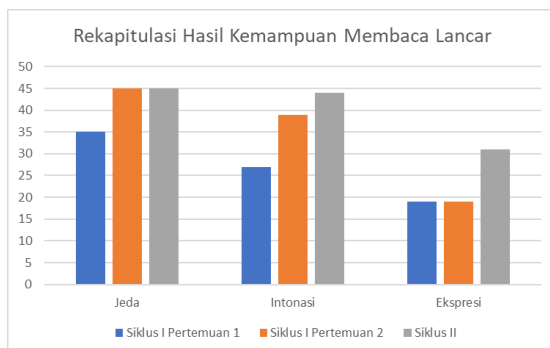
terlihat dari keterlibatan siswa yang semakin baik selama kegiatan membaca berlangsung. Siswa mulai terbiasa mengikuti latihan membaca berulang dan membaca terbimbing sehingga penggunaan intonasi dan jeda saat membaca mulai berkembang. Walaupun demikian, beberapa siswa masih belum mampu menampilkan ekspresi membaca secara konsisten.

Pada siklus II, mengalami kenaikan yang lebih optimal pada kemampuan membaca lancar peserta didik, dengan perolehan nilai rata-rata yang mencapai 87,41% dan berada pada kategori B. Siswa sudah memperlihatkan kemampuan membaca teks secara lebih lancar serta lebih terang. Penggunaan intonasi, jeda, beserta ekspresi saat membaca juga terlihat lebih tepat dibandingkan sebelumnya. Selain itu, pada saat membacakan teks di hadapan kelas, siswa terlihat mempunyai rasa percaya diri yang lebih tinggi. Meningkatnya hasil belajar siswa pada siklus II menunjukkan penggunaan model *Oral Reading Fluency* Level II efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca lancar siswa

kelas III SDN 11 Ampang Kota Padang.

Tabel 1 Peningkatan Kemampuan Membaca Lancar Siswa Kelas III

Siklus	Rata-rata Nilai	Predikat
Siklus I Pertemuan 1	57,78	PB
Siklus I Pertemuan 2	74,81	C
Siklus II	87,41	B



D. Kesimpulan

Temuan penelitian yang telah dilakukan, kesimpulannya bahwa penggunaan model *Oral Reading Fluency* (ORF) Level II mampu meningkatkan kemampuan membaca lancar siswa kelas III SDN 11 Ampang Kota Padang. Peningkatan terlihat pada kemampuan siswa dalam membaca dengan lancar, penggunaan intonasi, jeda, serta ekspresi yang tepat, serta meningkatnya ketuntasan belajar siswa.

Model ORF Level II dijadikan sebagai pilihan model pembelajaran

untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca lancar siswa sekolah dasar karena mampu menciptakan pembelajaran membaca yang aktif, menarik, dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah et al. (2022). *Kemampuan membaca sebagai tolak ukur perkembangan siswa*.
- Amelia Gusriani, Aminudin Zuhairi, M. F. A. (2026). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Model Oral Reading Fluency Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Lancar Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Lima Puluh Kota*. 11.
- Andayani, T., & Madani, F. (2023). *Peran Penilaian Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Pendidikan Dasar*. 9(2), 924–930.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4402>
- Anderson, R. C., Hiebert, E. H., Scott, J. A., & Wilkinson, I. A. G. (2020). *Proses kompleks membaca dan pengembangan keterampilan bahasa*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 13(1), 50-65.
- Anggraeni, Y., & Y. (2020). *Pembelajaran membaca permulaan di SD*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 10-21.
- Aprilia, T. W. (2024). *Peningkatan Kemampuan Penggunaan Jeda dalam Membaca Lancar Menggunakan Model Oral Reading Fluency di Kelas II Sekolah Dasar*. 12, 1037–1046.
- Archer, A. L., Gleason, B., & Vadasy, P. F. (2020). *Explicit instruction:*

- Effective and efficient teaching.* Guilford Press. (Fokus pada teknik ORF untuk siswa sekolah dasar; edisi terbaru).
- Arni. (2011). *Komponen krusial dalam evaluasi kemampuan membaca lancar* (hlm. 50-52).
- Arwita Putri, N., dkk. (2023). *Tujuan membaca dalam mencari dan memahami informasi.* *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(4), 55-66.
- Aulia, M., & Mastoah, I. (2019). *Pengaruh kelancaran membaca pada pemahaman dan ekspresi.* *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 6(3), 77-85.
- Auliyah, D. D., Rahayu, S., & Habibah, N. (2024). *Analisis Pengaruh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Pembelajaran.* 02, 203–216.
- Aziz, A., & Shani, S. (2022). *Manfaat Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Pengembangan Diri dan Budaya.* *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 15(2), 45-60.
- Barus, F. A. (2025). *Buku Ajar Bahasa Indonesia Untuk Karya Ilmiah.* PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Chandra, C., Rahman, R., Damaianti, V. S., & Syaodih, E. (2021). *Krisis kemampuan membaca lancar anak Indonesia masa pandemi COVID-19.* *Jurnal Basicedu*, 5(2), 903–910. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.848>.
- Chandra, T., dkk. (2021). *Tahapan pembelajaran membaca lancar di SD.* *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 16(1), 40-50.
- Chandra. (2023). *Model Oral Reading Fluency.* Rajawali Pers.
- Duke, N. K., & Pearson, P. D. (2021). *Teori membaca modern dan proses konstruktif membaca.* *Jurnal Pendidikan Guru*, 10(2), 45-59.
- E. H., Bait, E., Mulyasari, D., Hendrawan, Arwasih, M. N., U. (2025). *Kurikulum Merdeka dan Dinamika Tujuan Pendidikan: Integrasi Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)* Elmi. 13.
- Farhrohman. (2017). *Kemampuan membaca dalam kurikulum sekolah dasar.*
- Fitri, N. A., Kasmayulia, R., & Suriani, A. (2024). *Analisis kemampuan membaca lancar level 2 siswa SD.* *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 2(2), 265–274.
- Habib, H. R., Yustanto, H., & Wibowo, A. H. (2022). *Silaba tonis dalam intonasi bahasa Indonesia pada penutur Pandhalungan.* *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 8(1), 111-130.
- Handayani, L., Bara, B., Sibuea, P., Meylani, A., Rizki, D., Natasya, A., & Wetty, E. (2023). *Strategi Penyusunan Langkah Pembelajaran.* 7, 32019–32023.
- Hudson, R. F., Lane, H. B., & Pullen, P. C. (2019). *Reading fluency: Its past, present, and future.* *Journal of Learning Disabilities*, 52(3), 207-219. DOI: 10.1177/0022219418809089. (Studi terkini tentang efektivitas ORF).
- Hudson, R. F., et al. (2020). *Dampak kurangnya penguasaan membaca pada kesulitan akademik.* *Reading Psychology*, 41(5), 391-410.
- Hurrahmi, M., W. M., Putri, Chandra, & Suriani, A. (2024). *Analisis kemampuan membaca lancar level 3 siswa sekolah dasar di Kota Padang.* *Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan*

- Budaya (MORFOLOGI)*, 2.
- I., Magdalena, A., Nurchayati, R., M. (2023). *Kompetensi Pengetahuan dan Teknik Penilaian Dalam Evaluasi Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. 3(September 2023), 794–801.
- Ika Noviantari, D. A. A. (2023). *Development of Teaching Modules on Independent Curriculum Impelementation*. 6(Snip 2022), 465–470.
- Ina Magdalena, Melina Elyipuspita, N. I. (2023). Analisis Proses Pembuatan Tujuan Pembelajaran Berdasarkan Capaian Pembelajaran Pada Siswa Kelas IV SDN Pondok Jengkol. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3, 362–369.
- Isprianti, L. (2022). *Hubungan membaca lancar dengan keterampilan menulis*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 78-87.
- Kamil, M. L., Pearson, P. D., Moje, E. B., & Afflerbach, P. (2018). *Handbook of reading research (Vol. 5)*. Routledge. (Bab tentang ORF Level II; edisi terbaru).
- Kuhn, M. R., Schwanenflugel, P. J., & Meisinger, E. B. (2020). *Fluency in the classroom: Strategies for building automaticity and prosody*. *The Reading Teacher*, 73(5), 633-641. DOI: 10.1002/trtr.1892. (Penelitian terbaru tentang intervensi ORF).
- Lubis, A. (2020). *Manfaat membaca dalam pengembangan pengetahuan dan pemikiran*. *Jurnal Literasi dan Pendidikan*, 9(2), 85-95.
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. In *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMACA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*.
- Marlina. (2019). *Kemahiran siswa dalam menerapkan jeda, intonasi, dan ekspresi (hlm. 138)*.
- Mem Cahya Ningsih, Veni Roza, Reflinda, M. M. (2026). *The Effect Of Activating Background Knowledge On Students' Reading Comprehension In Descriptive Text At The Second Grade Of MTsN 6 Agam In Academic Year 2021/2022*. 11.
- Moch. Fatkhulloh, M. (2023). *Implementasi pembelajaran interaktif mata pelajaran pai dalam meningkatkan pemahaman siswa*. 11.
- Moleong. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif (Edisi revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Morris, D., Truelove, C., & Perin, D. (2022). *The effects of oral reading fluency interventions on reading comprehension in elementary students*. *Reading Research Quarterly*, 57(1), 289-307. DOI: 10.1002/rrq.412. (Studi empiris terkini).
- Negara, D. S., Ferdian, F., Arsyad, M., & Wijaya, H. (2023). *Peningkatan Kemampuan Membaca (Reading Skill) Peserta Didik Melalui Teknik Membaca Terbimbing (Guided Reading) Pada Kelas XI MIPA 1 SMAN 2 Mataram*. 3(2), 335–343.
- Oktaviyanti et al. (2022). *Keahlian bahasa yang penting di tingkat dasar*.
- Pahleviannur, M. R., Mudrikah, S., Mulyono, H., Bano, V. O., Rizqi, M., Syahrul, M., ... & Aini, K. (2022). *Penelitian tindakan kelas*. Pradina Pustaka.
- Patiung, A., dkk. (2016). *Hakikat*

- membaca: Pengertian dan pentingnya pembelajaran membaca di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(5), 100-110.
- Purwanti, E., Pratiwi, S., & Sartini, D. (2023). Definisi kemampuan membaca efisien dan tepat. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 15(3), 120-130.
- Puspa, R., dkk. (2017). Penguasaan kode alfabetik dalam membaca permulaan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 96-104.
- Putri, A., Putri, H. E., & Suriani, A. (2024). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas V SD. 3.
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). *Jurnal basicedu*. 6(4), 7174–7187.
- Rasinski, T. V., & Padak, N. D. (2018). *From fluency to comprehension: Powerful instruction through authentic reading*. The Guilford Press. (Edisi terbaru dengan fokus pada ORF).
- Rasinski, T. (2020). Reading fluency: A key component of reading comprehension. *Journal of Literacy Research*, 52(3), 305-324.
- Rico Alvian, Febrianto Sofian, R. F. (2025). Strategi pemilihan media pembelajaran berdasarkan analisis karakteristik peserta didik dan tujuan pembelajaran. 1, 282–293.
- Risky Fitri Anggraini, Lisanul Uswah Sadieda, N. H. (2025). PENGEMBANGAN MODUL AJAR DEEP LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR. 7(2), 1839–1850.
- Riyanti, A. (2021). Keterampilan membaca. Penerbit K-Media.
- Rizma, F., & Savitri, A. D. (2025). INTONASI EKSPRESI BAHASA INDONESIA PADA PENUTUR JAWA SURABAYA: KAJIAN FONETIK AKUSTIK. *Jurnal Sapala*, 12(02), 23-35.
- Roswita Lioba Nahak, A. Y. B. (2021). Analisis Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Satu Lembar Tematik Berbasis Active Learning dengan Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1539–1546.
- Rufaida, E. (2021). *Student Learning Readiness In The Teaching And Learning Process In Elementary Schools*. 4(6), 309–314.
- Salmah, H. S., Nuha, G. M., Rudiana, R., Fauziah, S., Guru, P., Dasar, S., & Indonesia, U. P. (2025). Analisis Kualitas RPM sebagai Instrumen Perencanaan Pembelajaran pada Jenjang Sekolah Dasar. 9(2024), 40273–40281.
- Sani & Setiawan. (2020). Keterampilan berbahasa dasar dalam pengajaran bahasa Indonesia.
- Saputro, I. N., Thoriq, M., Akbar, H., Rismawati, A. E., & Sapitri, A. (2025). Efektivitas Pembelajaran melalui Direction Instruction Model: Systematic Literature Review. 15(3), 148–161.
- Sari, T. A., Suariani, A., Meizatri, R., & Sukma, E. (2025). Peningkatan Keterampilan Membaca Lancar Menggunakan Model Oral Reading Fluency Di Kelas II SDN 20 Berok Gunung Pangilun Padang. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 5(September 2025), 5457–5470.
- Sawitri, E., Nugrahani, F., & Suwarto, S. (2024). Pengembangan Keterampilan Berbahasa melalui Pendekatan Komunikatif. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 28(1), 120-135.

- Sawiyah, S. (2019). *Upaya meningkatkan kemampuan membaca lancar dengan menerapkan model pembelajaran cooperative learning tipe Make a Match siswa kelas III semester 2 SD Negeri 64/IV Kota Baru Jambi*. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(2), 315. <https://doi.org/10.3>.
- Setiana, L. N., Azizah, A., Wardani, O. P., Arsanti, M., Hasanudin, C., Kurniawan, P. Y., & Dapubeang, A. R. A. P. (2023). *Fonologi Bahasa Indonesia: Suatu Tinjauan Tentang Bunyi Bahasa*. Deepublish.
- Sofpia, E., Salsabilla, C., & Suriani, A. (2024). *Peningkatan kemampuan membaca lancar melalui metode studi kasus melalui media cerita bergambar pada siswa kelas I SD*. *Jurnal Bahasa dan Sastra dalam Pendidikan Linguistik dan Pengembangan*, 2.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susanto, E. (2021). *Model Pembelajaran Langsung: Solusi Masalah Keterbatasan Waktu Pada Pembelajaran IPS*. 5(1), 29–34.
- Susilo, H., Chotimah, H., & Sari, Y. D. (2022). *Penelitian tindakan kelas. Media Nusa Creative (MNC Publishing)*.
- Tampubolon, M. (2023). *Metode Penelitian Metode Penelitian*. In *Metode Penelitian Kualitatif* (Vol. 3, Issue 17).
- Tanjung, E. R., & Meyniar Albina. (2025). *Tujuan Pembelajaran dalam Perencanaan Pembelajaran*. 1, 99–102.
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2013). *Membaca lancar dan intonasi dalam membaca*. In S. Suhartini (Ed.), *Teori dan Praktik Membaca* (pp. 45-60). Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wahid, K. Bin. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4, 8225–8230.
- Washburn, J. (2022). *Reviewing evidence on the relations between oral reading fluency and reading comprehension for adolescents*. *Journal of Learning Disabilities*, 55(1), 22-42.
- Widhiasti, A., Putri, A., Fanani, M. A., Salim, N., Kurnia, Y. R., Indonesia, U. P., & Bandung, K. (2022). *Analysis of Learning Components in Implementation of Educational Process in Schools*. 1(2), 219–234.
- Yildiz, M., & Çetinkaya, D. (2017). *Komponen kelancaran membaca: Akurasi, otomatisasi, dan prosodi*. *Journal of Education and Learning*, 6(4), 215-223.
- Yudiandani R.E, M. T. A. (2022). *Profil dan Validitas Instrumen Penilaian Autentik Pada Materi Sel*. 11(1), 1–9.